

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dewasa ini banyak perusahaan atau industri yang memproduksi lebih dari satu macam produk, dimana mereka berusaha saling bersaing untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Apabila perusahaan telah menentukan produk apa saja yang akan diproduksinya, maka perusahaan tersebut harus dapat pula menentukan mesin dan peralatan produksi yang akan dipergunakan guna menunjang pelaksanaan proses produksi dalam perusahaannya.

Dalam pelaksanaannya, tidak setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan akan mempergunakan mesin sendiri – sendiri, tetapi pada umumnya akan terdapat satu atau beberapa mesin yang akan dipergunakan untuk memproduksi beberapa produk, baik secara bergantian maupun bersama – sama. Demikian dengan penggunaan bahan baku serta tenaga kerja dalam perusahaan, akan terdapat beberapa produk yang dikerjakan dengan mempergunakan bahan baku serta tenaga kerja yang sama pula.

Akan tetapi, apabila perusahaan memproduksi lebih dari satu macam produk, maka perusahaan akan dihadapkan pada permasalahan tentang terbatasnya sumber – sumber atau faktor – faktor produksi yang dimiliki dan bagaimana perusahaan untuk mengalokasikan atau mengatur jenis dan jumlah produk yang harus diproduksi dengan faktor – faktor yang

terbatas itu, agar perusahaan pun tetap dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Kurang tepatnya dalam penentuan kombinasi produk akan mengakibatkan semakin kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan, sehingga sangat diperlukan sekali pengalokasian faktor – faktor produksi yang tepat agar tujuan dari perusahaan untuk mencapai keuntungan dapat tercapai.

Dalam hal ini, perusahaan rokok “LEMBANG JAYA” Malang memproduksi tiga merek rokok yang terdiri dari rokok merek Simponi, Madonna, dan Megamas. Ketiga merek rokok ini diproduksi per minggunya secara kontiyu dan adapula yang berdasarkan pesanan, dimana perharinya perusahaan mampu memproduksi \pm 250 ball dan apabila terjadi kenaikan permintaan maka perusahaan mampu memproduksi lebih dari 250 ball perharinya. Akan tetapi, karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan kurang memperhatikan pengalokasian sumber dayanya sehingga perusahaan tidak dapat menentukan kombinasi produk yang tepat dan tidak dapat mencapai keuntungan yang maksimal pula.

Oleh karena itu, perusahaan dalam menentukan kombinasi produknya perlu memperhatikan faktor – faktor seperti :

1. Kapasitas dari mesin yang digunakan
2. Jumlah bahan baku yang tersedia
3. Jumlah uang kas yang tersedia untuk keperluan produksi
4. Faktor permintaan, seperti besarnya jumlah barang yang dapat dijual dengan tingkat harga tertentu.

Untuk menentukan kombinasi produk yang tepat agar tercapainya keuntungan yang maksimal dengan faktor – faktor yang terbatas maka digunakanlah metode linear programming, dimana linear programming adalah metode atau teknik matematis yang digunakan untuk membantu seorang manajer dalam pengambilan keputusan, seperti pengalokasian sumber daya yang terbatas (tenaga kerja, bahan baku, jam kerja mesin, serta modal) agar diperoleh keuntungan yang maksimum.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana menentukan kombinasi produk yang tepat agar mencapai keuntungan yang maksimal pada Perusahaan Rokok ”LEMBANG JAYA” Malang” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan adalah untuk mengetahui dan menganalisis kombinasi produk yang tepat agar tercapai keuntungan yang maksimal pada Perusahaan Rokok “LEMBANG JAYA” Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang manajemen produksi. Selain itu, untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah, serta saran keterampilan dalam bidang penelitian dan menambah wawasan dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kombinasi produk yang optimal agar perusahaan dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan pembandingan, bahan pertimbangan dan bahan informasi bagi pembaca.